

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan adalah menghasilkan media berupa bahan ajar dengan materi *Tor-tor Ilah Bolon* untuk siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam pengemasan bahan ajar ini tidak terlepas pada model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu: 1) *Analysis*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementasi*, 5) *Evaluasi* akan tetapi yang digunakan peneliti hanya tiga langkah yaitu 1) *Analysis*, 2) *Design*, 3) *Development* dikarenakan hal tersebut pertimbangan keterbatasan kemampuan secara material, maupun waktu sehingga penulis tidak sampai pada tahapan uji coba kepada siswa.
2. Pengemasan *Tor-tor Ilah Bolon* berbasis Canva menyesuaikan Fase D kurikulum Merdeka elemen berpikir dan bekerja secara artistic (*Thinking Artisticaly*). Pembahasan materi terkait dengan nilai estetis *Tor-tor Ilah Bolon*, Jenis dan fungsi *Tor-tor Ilah Bolon*, bentuk gerak *Tor-tor Ilah Bolon*, unsur pendukung, music iringan, tata rias, tata busana, pola lantai, dan terahir mendemontrasikan gerak *Tor-tor Ilah Bolon*
3. Pengemasan bahan ajar berupa materi ajar dengan materi *Tor-tor Ilah Bolon* yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar berbasis Canva (video dan audia), hal ini disesuaikan dengan adanya beberapa sekolah yang belum

mempunyai bahan ajar membahas tari daerah lokal Sumatera Utara Khususnya Simalungun

4. Nilai rata-rata dari uji validasi ahli media memperoleh nilai 4,8 maka bahan ajar Tor-tor Ilah Bolon dinyatakan layak untuk dijadikan bahan ajar untuk siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama
5. Nilai rata-rata dari uji validasi ahli materi memperoleh nilai 4,7 maka bahan ajar Tor-tor Ilah Bolon dinyatakan layak untuk diajdikan bahan ajar untuk siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama

B. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian diatas, maka dapat disajikan pada beberapa saran anatara lain sebagai berikut:

1. Bahan ajar Tor-tor Ilah Bolon :diharapkan dapat dimanfaatkan untuk dijadikan sumber belajar dan sebagai alternatif media bagi guru-guru seni budaya khususnya dibidang tari, dalam penyampaian materi ajar tari daerah setempat
2. Pengujian dan evaluasi lanjutan: Penting untuk menguji bahan ajar yang dikembangkan dengan cermat. Uji coba lebih lanjut dan evaluasi terhadap efektifitasnya diberbagai lingkungan sekolah dan siswa akan memberikan wawasan lebih lanjut tentang keefektifan pendekatan ini dan area yang dapat ditingkatkan.
3. Kolaborasi dengan Masyarakat Lokal : Melibatkan komunitas lokal dalam pengembangan bahan ajar dapat memberikan wawasan lebih tentang

tradisi budaya *Tor-tor Ilah Bolon*, serta membantu menjaga keakuratan dan autentisitas informasi yang disampaikan kepada siswa.

4. Penggunaan Teknologi : Mengingat kemajuan teknologi, pemanfaatan platform digital atau interaktif dalam pengemasan bahan ajar juga dapat diperhitungkan. Ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan lebih banyak fleksibilitas dalam pembelajaran dan mengetahui tradisi budaya *Tor-tor Ilah Bolon*.
5. Pengukuran dampak jangka panjang: Menilai dampak jangka panjang dari pendekatan ini terhadap pemahaman dan penghargaan terhadap budaya lokal dapat memberikan pandangan yang lebih lengkap terutama tentang tradisi budaya *Tor-tor Ilah Bolon* dalam berkontribusi membentuk pandangan siswa terhadap warisan budaya yang semakin luas.

Semua saran di atas dapat membantu dalam melanjutkan dan meningkatkan pengembangan serta implementasi pendekatan pengemasan tradisi budaya *Tor-tor Ilah Bolon* berbasis Canva.